

PRODUKTIVITAS DOSEN PERGURUAN TINGGI ISLAM DITENGAH PANDEMIC COVID – 19 BIDANG PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH

Moh. Yusuf Efendi, M. Iqbal Tawakkal, Sahri

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

moh.yusufefendi@unugiri.ac.id

Abstract

Work productivity is the ability of a person or group of people to produce products, both in the form of goods and services which are qualitatively and quantitatively increasing from time to time. College. Through these regulations, it is hoped that later it can encourage lecturers to improve the quality, quantity of research and scientific publications. The purpose of this research is to reveal the productivity of lecturers in the field of research and scientific publications. This information can later be used by stakeholders to conduct guidance on the performance of lecturers. This research is a survey research and to collect the necessary data, a questionnaire that has high validity and reliability is used, and is equipped with observation techniques. At the initial stage, the respondents in this study were 80 lecturers at the University of Nahdlatul Ulama Sunan Giri. The results of the study show that during 2020, the productivity of UNU Sunan Giri lecturers in the field of research and scientific publications to increase when compared to 2019. In addition, differences also occur at the level of scientific publications.

Keywords: *Lecturer productivity, research, scientific publications*

Abstrak

Produktifitas kerja adalah kemampuan seseorang atau sekelompok orang guna menghasilkan produk, baik berupa barang maupun jasa yang secara kualitatif maupun kuantitatif semakin bertambah dari waktu ke waktu. Kewajiban untuk mempublikasikan hasil penelitian sebagai bukti pelaksanaan tri darma perguruan tinggi, merupakan aturan yang diwajibkan Pemerintah bagi semua dosen di perguruan tinggi. Melalui aturan tersebut, diharapkan nantinya dapat mendorong dosen untuk meningkatkan kualitas, kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan produktifitas dosen di bidang penelitian dan publikasi ilmiah. Informasi ini nantinya dapat digunakan oleh stakeholder untuk melakukan pembinaan terhadap kinerja dosen. Penelitian ini merupakan penelitian survei dan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka digunakan kuesioner yang memiliki validitas dan reliabilitas tinggi, serta dilengkapi dengan teknik observasi. Pada tahap awal, responden dalam penelitian ini adalah 80 dosen Universitas nahdlatul ulama sunan giri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2020, produktifitas dosen UNU Sunan Giri dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah untuk mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Selain itu, perbedaan juga terjadi pada tingkat publikasi ilmiah.

Kata kunci: Produktifitas dosen, penelitian, publikasi ilmiah

A. PENDAHULUAN

Pandemik COVID-19 telah mengubah kebiasaan kita, baik dalam bekerja, beribadah, maupun belajar. Sejak awal, kesehatan dan keselamatan para mahasiswa, dosen dan karyawan menjadi perhatian utama Kementerian. Di lingkungan pendidikan tinggi ternyata dalam waktu singkat terjadi transformasi penggunaan teknologi untuk pembelajaran daring. Terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi oleh dosen maupun mahasiswa, ternyata kemampuan beradaptasi dosen dan mahasiswa sangat cepat. Pembelajaran daring justru mendorong kemampuan independent learning, sebagai kompetensi esensial di abad 21 ini. Kreativitas dan produktivitas para dosen dan mahasiswa juga tidak berkurang. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan justru mencatat ribuan karya teknologi maupun kesehatan dihasilkan dan diciptakan oleh perguruan tinggi. Benih-benih kreativitas dan inovasi yang ada di perguruan tinggi justru bersemi dan bertunas di masa pandemik ini (Tian Belawati and Nizam, 2020).

Produktifitas dosen, produktifitas adalah kemampuan seseorang /sekelompok orang guna menghasilkan produk, baik berupa barang maupun jasa yang secara kualitatif maupun kuantitatif semakin

bertambah dari waktu ke waktu (eni mahawati dkk, 2021). Dalam dunia perguruan tinggi, produktifitas dosen tidak terlepas dari tugas dan kewajibannya yang disebut sebagai tri darma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas dan peran dosen yang sangat penting tersebut, maka dosen haruslah professional dan berkompenten sehingga mampu produktif dalam mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka Esensi dari Produktivitas penelitian dosen adalah bukti ketercapaian dalam mengembangkan keilmuannya dengan cara melakukan riset untuk menemukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Hasil riset yang telah dikembangkan oleh dosen kemudian dituangkan dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk artikel penelitian yang disubmit dalam jurnal penelitian baik nasional maupun internasional. Selain dalam bentuk artikel, Produktivitas hasil riset dosen juga dapat diwujudkan dalam bentuk HKI baik yang bersifat paten sederhana maupun paten. Idealnya seorang dosen dikatakan produktif dalam bidang penelitian, manakala

dosen tersebut menghasilkan minimal satu penelitian dalam periode satu tahun dan dibuktikan dengan luaran yang bertaraf nasional maupun internasional. (Natasya Virginia Leuwol, Paulina Wula *et al.*, 2020)

Jurnal ilmiah adalah sebuah sarana publikasi ilmiah yang diterbitkan secara berkala oleh suatu organisasi profesi atau institusi akademik yang memuat artikel – artikel dari pakar yang merupakan hasil pemikiran ilmiah secara empiris dan secara logis dalam bidang keilmuan tertentu.

Jurnal ilmiah berperan sebagai sarana komunikasi akademik antar para ilmuwan/dosen/guru. Selain itu, jurnal ilmiah juga merupakan sarana dalam menyebarkan dan mengembangkan serta sarana penukaran informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (suryoputro, gunawan, riadi, sugeng, sya'ban, 2012).

Adapun pengertian dari artikel ilmiah adalah, tulisan yang dirangkai dalam bentuk laporan yang sistematis mengenai hasil penelitian baik yang dilakukan secara empiris dan secara logis dengan mengikuti format dan ketentuan yang berlaku. Artikel ilmiah haruslah dapat dipertanggung jawabkan baik proses maupun hasilnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa produktifitas dosen dalam bidang penelitian sangatlah

diwajibkan untuk pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

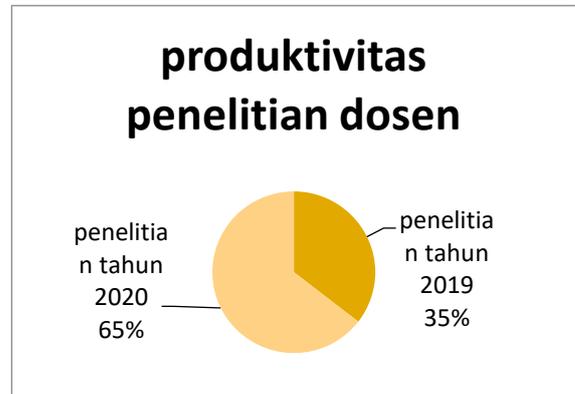
Penelitian ini merupakan penelitian survei yang dilakukan pada bulan Maret sampai dengan november 2020. Data dikumpulkan dengan teknik survei menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 butir yang setiap butirnya memiliki empat jawaban. Validitas isi instrumen dilakukan melalui *xpert judgments* oleh 10 pakar dilanjutkan dengan analisis menggunakan formula Aiken. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua butir dapat diterima karena koefisien validitas isi (V) terkecil sebesar 0,736, sedangkan menurut Aiken (1985) bila $n = 10$, $c = 5$, dan $p = 0,05$ diperoleh $V = 0,730$. Sementara itu, reliabilitas instrumen diestimasi dengan formula Cronbach Alpha dan diperoleh $\alpha = 0,844$ (Retnowati, Mardapi, Kartowagiran, & Suranto, 2017). Pengumpulan data dilengkapi dengan teknik observasi untuk mengecek kelengkapan dan kualitas dokumen. Pada tahap awal, responden penelitian ini adalah 80 dosen UNU Sunan Giri. Selanjutnya, hasil penelitian ini harus ditulis dalam jurnal ilmiah. Dosen yang sudah dapat menunjukkan bukti penyerahan (*submitted*) artikelnya ke pengelola jurnal, namun belum diterbitkan, dapat dianggap sudah memenuhi syarat publikasi ilmiah di jurnal. Data yang

berhasil dikumpulkan untuk produktivitas dosen di bidang penelitian sama dengan jumlah penelitian dikalikan bobotnya. Sebagai Ketua Tim peneliti diberi bobot 2 dan anggota Tim peneliti diberi bobot 1. Sama halnya dengan penelitian, penulisan karya ilmiah juga diberi bobot. Artikel yang ditulis pada jurnal nasional tidak terakreditasi diberi bobot 1, jurnal nasional terakreditasi diberi bobot 2. Data yang dikumpulkan berbentuk skor, yakni banyaknya penelitian atau banyaknya artikel yang dihasilkan dikalikan dengan bobot. Skor yang diperoleh dianalisis dan dideskripsikan.

B. PEMBAHASAN

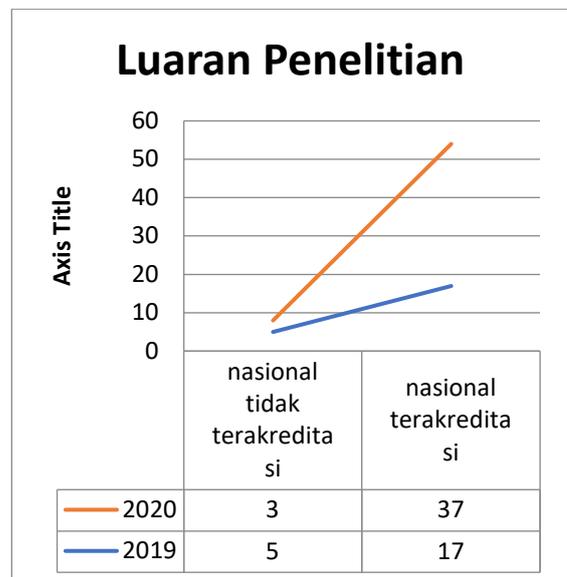
Hasil Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan tujuan mendeskripsikan kinerja dosen dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah. Responden penelitian ini adalah 80 dosen UNU Sunan Giri yang berasal dari 3 fakultas, yakni Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP), Fakultas sains dan teknologi (FST), dan Fakultas ilmu kesehatan (FIK). Berdasarkan hasil yang diperoleh, didapatkan adanya peningkatan jumlah penelitian dosen dari tahun 2019 sebanyak 22 proposal penelitian atau 35% dari jumlah responden dan ditahun 2020 sebanyak 40 proposal penelitian atau 65% dari jumlah

responden dengan masing masing proposal terdapat 2 dosen sebagai ketua dan anggota. Produktivitas mereka di bidang penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Produktivitas dosen di bidang penelitian

Sementara itu untuk luaran hasil penelitian tahun 2020 juga menunjukkan adanya kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini dapat dilihat dari gambar 2 berikut:



Gambar 2. luaran penelitian

Dari gambar 2 diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2019, jumlah luaran penelitian yang di submid pada jurnal nasional tidak terakreditasi sebanyak 5 artikel dan pada tahun 2020 sebanyak 3 artikel, 17 artikel pada jurnal nasional terakreditasi pada tahun 2019 dan 37 artikel pada jurnal nasional terakreditasi pada tahun 2020.

C. KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan penelitian, bukan hanya sekedar ringkasan. Kesimpulan atau pernyataan penutup yang mengandung ringkasan dan saran. Ringkasan itu harus merujuk pertanyaan penelitian, hipotesis penelitian (kuantitatif), tujuan penelitian, dan juga temuan-temuan yang diperoleh, serta bukan sekedar pernyataan pengulangan hasil penelitian. Jika perlu, penulis dipersilahkan memaparkan saran-saran yang menyajikan hal-hal yang nantinya akan dilakukan untuk penelitian selanjutnya.

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan adanya peningkatan jumlah dosen dalam melaksanakan try darma perguruan tinggi bidang penelitian yaitu dari 22 proposal atau 35% di tahun 2019 menjadi 40 proposal atau 65 % di tahun 2020 atau sebanyak 80 dosen.

Sementara untuk luaran hasil penelitian pada tahun 2019, jumlah luaran penelitian

yang di submid pada jurnal nasional tidak terakreditasi sebanyak 5 artikel dan pada tahun 2020 sebanyak 3 artikel, 17 artikel pada jurnal nasional terakreditasi pada tahun 2019 dan 37 artikel pada jurnal nasional terakreditasi pada tahun 2020.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, pada kesempatan ini diberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) Kepada dosen, perlu adanya peningkatan lagi dalam bidang submid artikel pada jurnal bertaraf internasional. (2) kepada lembaga, diperlukan adanya monitoring dan evaluasi guna mengumpulkan data hasil penelitian dosen sebagai bahan dalam pemberian *reward* dan juga *punishment*

DAFTAR PUSTAKA

Mahawati, Eni.dkk (2021) *analisis beban kerja dan produktifitas kerja, medan:yayasan kita menulis*, hal 12.

Natasya Virginia Leuwol, Paulina Wula, B. P. *et al.* (2020) ‘*濟無*No Title No Title’, in *Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi: Sebuah Konsep, Fakta dan Gagasan*, p. 210.

suryoputro, gunawan, riadi, sugeng, sya’ban, A. (2012) *menulis artikel untuk jurnal ilmiah, menulis artikel untuk jurnal ilmiah*. jakarta: Uhamka Press.

Tian Belawati and Nizam (2020) *Potret Pendidikan Tinggi Pra Covid-19, Potret Pendidikan Tinggi Di Masa Covid-19*. Edited by Tian Belawati and Nizam. jakarta. Available at: <https://kitamenulis.id/unduh-file/>.